

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Nama Lokasi: SMA NEGERI 2 SLEMAN

Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman

15 Juli sampai dengan 15 September 2016

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

MEGA TRI LESTARI

13201241062

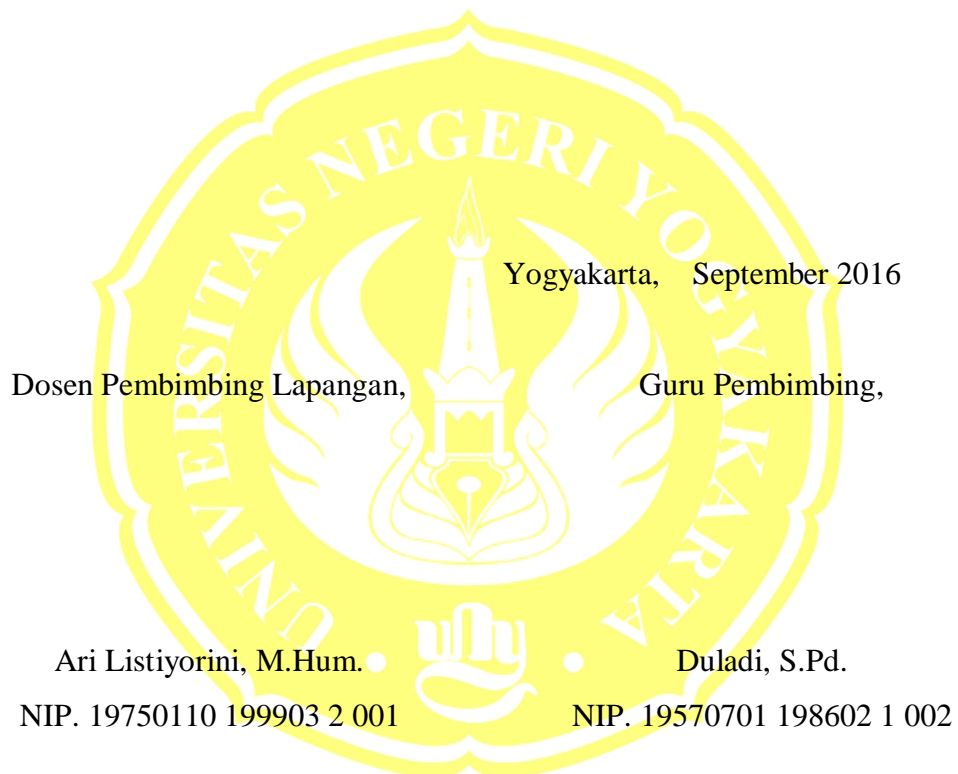
**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA N 2 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mega Tri Lestari
NIM : 13201241062
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Sleman mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Mengetahui

Kepala SMAN 2 Sleman,

Koordinator PPL,

Drs. Dahari, M.M.
NIP. 19600813 198803 1 003

Duladi, S.Pd.
NIP. 19570701 198602 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 2 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Bapak Drs. Dahari, M.M., selaku Kepala SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
3. Bapak Ari Listiyorini, M.Hum., selaku DPL PPL Prodi yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Ibu Drs. Siti Perdi Rahayu, M.Hum., selaku DPL PPL SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Bapak Duladi, S.Pd. dan Drs. Hananto selaku guru pembimbing pelajaran Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Sleman khususnya kelas XI IPS, XI IPS 2, XI IPA 1, dan XI IPA 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun

mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun,

Mega Tri Lestari
NIM. 13201241062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 2 SLEMAN

Mega Tri Lestari
13201241062
Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia/ FBS

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dalam jenjang S-1 kependidikan sebagai implementasi dari mata kuliah *Micro Teaching*. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, baik teori maupun praktik, diharapkan mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar. SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jalan Brayut, Pandowoharjo, Sleman merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY pada tahun 2016.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahliannya yaitu Bahasa Indonesia. Praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media guna memperlancar proses belajar mengajar. Di samping mengajar, mahasiswa PPL juga ikut serta melaksanakan kegiatan sekolah lain seperti piket among siswa, piket guru, dan kegiatan sekolah lainnya. Dengan adanya pengalaman lapangan ini, mahasiswa PPL mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Secara keseluruhan kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa terutama pengalaman mengajar, menjadi guru yang profesional, dan bertanggungjawab. Selain itu, kegiatan PPL juga merupakan sarana untuk membiasakan mahasiswa dengan berbagi permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terlatih untuk berpikir kritis, berimprovisasi, dan melakukan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 2 Sleman

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam bidang pendidikan. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten yaitu dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi pendidikan di UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi kependidikan melaksanakan program KKN Kependidikan atau program PPL. PPL memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan program PPL, maka diharapkan visi KKN Kependidikan atau program PPL dapat tercapai, sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 2 Sleman. Mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Sleman terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No.	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1.	RR Viqi Dian P	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
2.	Nur Hamidah Assa'Diyah	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
3.	Nur Hikmah	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
4.	Mega Tri Lestari	Pend. Bhs Indo	Bahasa dan Seni
5.	Kustyar Dwi Rangga	Pend. Bhs Indo	Bahasa dan Seni
6.	Devi Feriyanjani	Pend. Fisika	MIPA
7.	Fauziah Choirunnisa	Pend. Fisika	MIPA
8.	Rizky Azmiarti	Pend. Kimia	MIPA
9.	Dinda Nadia Mutiara	Pend. Kimia	MIPA
10.	Andhita Wicaksono	Pend. Matematika	MIPA
11.	Teduh Sukma Wijaya	Pend. Matematika	MIPA
12.	Diah Safitri	Pend. Sosiologi	Ilmu Sosial
13.	Muthia Heraputri	Pend. Sosiologi	Ilmu Sosial
14.	Nuning Ernawati	Pend. Akuntansi	Ekonomi
15.	Melinda Dhian Kusuma	Pend. Akuntansi	Ekonomi

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah Atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini berlokasi di Brayut, Pandowoharjo, Sleman. SMA Negeri 2 Sleman berlokasi di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 12 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Kelas X terdapat empat kelas yakni kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1 dan X MIA 2, kelas XI terdapat empat kelas juga yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2, dan kelas XII terdiri dari XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 1 dan XII IPA 2.

SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Bertakwa, berprestasi dan berbudaya

b. Misi :

- 1) Mengamalkan agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademis lulusan untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi
- 5) Memberi kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

3. Potensi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Fasilitas Fisik

<p>1) Ruang Teori Terdiri dari 12 ruang belajar teori.</p>	<p>2) Ruang Praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Laboratorium <ol style="list-style-type: none"> (1) Lab. Komputer (2) Lab. Bahasa (3) Lab. Kimia (4) Lab. Fisika (5) Lab. Biologi b) Perpustakaan c) Ruang Keterampilan d) Ruang Musik 	<p>3) Ruang Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Ruang Kepala Sekolah b) Ruang Guru c) Ruang BK d) Ruang TU e) Ruang Pertemuan f) Ruang Satpam g) Ruang UKS h) Ruang OSIS i) Tempat Pembuangan Sampah j) Halaman Sekolah k) Lapangan Upacara l) Tempat Parkir m) Kamar Mandi n) Lapangan Olahraga o) Mushola
----------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Modul belajar
- 2) Media Pembelajaran

3) Buku Paket

4) LCD

5) Komputer

c. Peralatan Komunikasi

1) Telepon

2) Papan pengumuman

3) Majalah dinding

4) Pengeras suara

5) Internet/ Wifi

d. Sarana dan Prasarana Olahraga

1) Lapangan (voli, basket)

2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)

3) Raket bulutangkis

4) Tongkat (estafet, kasti)

5) Net (voli, bulutangkis)

6) Cakram putra, cakram putri

7) Peluru putra, peluru putri

8) Matras

9) Tape/Radio

3. Bidang Akademis

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMA Negeri 2 Sleman dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.45 WIB, kecuali untuk hari Jumat kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.15 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai, selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan literasi membaca, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, dan dilanjutkan membaca Asmaul-Husna untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

4. Potensi Peserta Didik

SMA Negeri 2 Sleman memiliki dua jurusan, yaitu IPA dan IPS dengan jumlah siswa 373. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kualitas masukan yang cukup bagus. Hal itu terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMA Negeri 2 Sleman. Selain itu, sekolah juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga, seperti: Pramuka (ekstra

wajib), PMR, TONTI, Iqro, Qiroah, Paduan Suara, KIR/Mading, Bola Voli, Bola Basket, Seni Musik

5. Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 32 orang yang terdiri dari 23 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah, dan lain-lain. Hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum 2013

SMA Negeri 2 Sleman menerapkan Kurikulum KTSP untuk kelas XI dan XII, serta Kurikulum 2013 untuk kelas X. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan dan materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Setiap guru pengampu kelas XI dan XII membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran di awal tahun ajaran baru. Silabus tersebut digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun. Namun, untuk kelas X silabus telah dibuat dari pusat.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai acuan pada silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi dan latihan soal. Setiap peserta didik mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, diskusi, dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi. Namun, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, terdapat penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat setiap kompetensi yang diajarkan serta memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru memberikan nilai tambahan dan menggunakan kata pujian untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab ataupun berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.

g. Teknik Bertanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah

disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan peraturan atau membuat kesepakatan bersama dengan siswa untuk menciptakan kelas yang kondusif. Terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Contoh media yang digunakan yaitu slide presentasi dan alat-alat laboratorium.

j. Bentuk dan Teknik Evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan cara memberikan tugas lanjutan, menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara bersama-sama dan melakukan refleksi.

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam, atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan proses pembelajaran di kelas, yaitu penggunaan metode dan media

pembelajaran kurang bervariasi sehingga terkadang membuat peserta didik merasa bosan.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Sleman secara umum cukup baik karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas juga sudah baik. Selain itu, lingkungan sekolah telah tertata dengan rapi dan bersih sehingga mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL di sekolah bertujuan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik serta meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru, membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik, dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat.
4. Bagi penyusun, melalui program PPL diharapkan dapat membantu menumbuhkan jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun nonakademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman merupakan bagian dari mata kuliah berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh dosen pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi pra penerjanaan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai bekal dan kesiapan ketika diterjunkan untuk praktik mengajar di sekolah. Di bawah ini merupakan rencana kegiatan PPL.

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro

- b. Pembekalan PPL
- 2. Observasi pembelajaran di kelas
- 3. Konsultasi dengan guru pembimbing
- 4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5. Persiapan materi pembelajaran
- 6. Penyusunan administrasi guru
- 7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 8. Evaluasi pembelajaran
- 9. Menyusun laporan PPL

1. Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 . Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui sarana prasarana, fasilitas, dan kondisi lingkungan belajar di sekolah. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA Negeri 2 Sleman adalah sebagai berikut.

- 1) Kondisi Fisik Sekolah
- 2) Potensi Guru
- 3) Potensi Karyawan
- 4) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- 5) Perpustakaan
- 6) Laboratorium
- 7) Bimbingan Konseling
- 8) Bimbingan Belajar
- 9) Ekstrakurikuler
- 10) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- 11) Organisasi dan Fasilitas UKS
- 12) Administrasi (karyawan)
- 13) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- 14) Koperasi Sekolah
- 15) Mushola atau Tempat Ibadah
- 16) Kesehatan Lingkungan

2. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara

langsung bagaimana proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Sleman. Beberapa hal yang perlu diamati pada saat observasi antara lain sebagai berikut.

- a. Kelengkapan administrasi guru
- b. Cara membuka pelajaran
- c. Cara guru menyampaikan materi
- d. Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e. Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f. Penggunaan waktu
- g. Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h. Media pembelajaran
- i. Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j. Cara guru menutup pembelajaran

3. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL dan guru pembimbing atau hingga kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman berakhir.

4. Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Batas waktu penyusunan laporan adalah dua minggu setelah mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Sleman ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru adalah pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar didapatkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Oleh karena itu, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* sebagai bekal untuk melaksanakan PPL di sekolah. Selain itu, pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester. Dalam pengajaran mikro, terdapat kelompok kecil yang berkegiatan seperti proses pembelajaran di dalam kelas. Setiap peserta pengajaran mikro diwajibkan untuk maju menjadi guru sedangkan yang lain menjadi siswa, kegiatan tersebut dilakukan bergantian. Pengajaran mikro fokus pada pelatihan mengajar materi teori dan praktik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan Khusus untuk mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni, pembekalan PPL

dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 yang bertempat di ruang semiar PLA Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah didahului dengan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, dan evaluasi.

5. Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, evaluasi.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL yaitu dengan menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu

adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini diberikan di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Pelaksanaan PPL meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik, standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan, dan langkah-langkah pembelajaran. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Format penyusunan RPP adalah sebagai berikut.

- a. Nama Sekolah
- b. Mata Pelajaran/Kompetensi
- c. Kelas/Semester
- d. Alokasi Waktu
- e. Standar Kompetensi
- f. Kompetensi Dasar
- g. Indikator
- h. Tujuan Pembelajaran
- i. Materi Pembelajaran
- j. Metode/Pendekatan Pembelajaran
- k. Langkah-langkah Pembelajaran
- l. Sumber Pembelajaran
- m. Penilaian
- n. Latihan Soal

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak empat kali tatap muka selama dua jam pelajaran per minggu, sehingga akumulasi kegiatan pembelajaran selama masa PPL adalah sebanyak 22 kali tatap muka. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh

guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan. Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing antara lain sebagai berikut.

- 1) Masukan tentang penyusunan RPP
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Masukan tentang cara mengajar
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang digunakan
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Praktikan menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sleman untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi beberapa hal berikut ini.

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- b) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- d) Melakukan apersepsi materi
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

2) Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah bahasa baku Bahasa Indonesia. Mahasiswa PPL menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

4) Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP. Terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

5) Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

6) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

9) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Di dalam praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal delapan pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 mulai tanggal 18

Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI IPA 1	7-8	Orientasi kelas.
2.	Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPA 2	3-4 5-6 7-8	Orientasi kelas
3.	Senin, 01 Agustus 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. ▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kalimat utama dan menentukan jenis paragraf.
4.	Rabu, 03 Agustus 2016	XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPA 2	3-4 5-6 7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. ▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kalimat utama dan menentukan jenis paragraf.
5.	Senin, 08 Agustus 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. ▪ Siswa diberikan latihan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama.
6.	Senin, 15 Agustus 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu merangkum isi pementasan drama. ▪ Siswa menonton video pementasan drama kemudian merangkum isinya.
7.	Senin, 22 Agustus 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian dan evaluasi belajar dengan materi paragraf induktif, paragraf deduktif, dan pementasan drama.

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
6.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPA 2	3-4 5-6 7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. ▪ Siswa diberikan latihan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama.
7.	Senin, 29 Agustus 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: merangkum pembicaraan dalam wawancara. ▪ Siswa menyimak video wawancara kemudian mengerjakan latihan (merangkum pembicaraan dalam wawancara).
8.	Senin, 05 September 2016	XI IPA 1	7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu. ▪ Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.
9.	Rabu, 07 September 2016	XI IPS 1 XI IPS 2 XI IPA 2	3-4 5-6 7-8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi pelajaran: membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik. ▪ Siswa praktik latihan membaca berita dengan teknik membaca yang baik.

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

5. Membuat Soal Ulangan Harian

Mahasiswa menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai materi yang telah diajarkan. Materi ulangan untuk kelas XI IPA 1 yaitu paragraf induktif dan deduktif serta pementasan drama.

6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian untuk kelas XI IPA 1 dilaksanakan pada hari Senin, 22 Agustus 2016. Soal ulangan berupa soal objektif dan uraian.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengerjakan ulangan harian. Kemudian, mahasiswa melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi untuk perbaikan mahasiswa.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar. Mahasiswa mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas, dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman didukung oleh berbagai faktor berikut ini.

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa diberikan masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Sarana dan prasarana di kelas yang memadai serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang bertingkah laku kurang sesuai dengan peraturan sekolah sehingga membuat mahasiswa harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.

- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa mahasiswa antara lain sebagai berikut.

- a. Memberikan nasihat kepada peserta didik yang memiliki perilaku kurang sesuai dengan peraturan sekolah secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu mahasiswa juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi *games*, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, mahasiswa dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Sleman secara langsung. Selain itu, mahasiswa dapat melihat bahwa tugas guru tidak sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMA 2 Sleman dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa harus memahami kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik.
7. Dengan adanya program PPL, mahasiswa dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan mahasiswa guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman yakni sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.

- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 2 Sleman)

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar mahasiswa dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2016. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Sleman
 ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Duladi, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Mega Tri Lestari
 NO MAHASISWA : 13201241062
 FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI
 DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU										JUMLAH JAM
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	6										6
	b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing		3									3
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2015	3										3
2	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Instrumen-instrumen			1	1	1	1	1	1	1		7
	b. Membuat Jadwal Mengajar		3									3
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing			2	2			2	2	2		10
	2) Membuat RPP			3	3	3	3	3	3			18
	3) Menyiapkan/ Membuat Media			2	2	2	2	3	3			14
	b. Mengajar Terbimbing											
	1) Praktik Mengajar di Kelas			6	6	1,5	1,5	6	3,75	6		27,75
	2) Penilaian dan Evaluasi							1,5				1,5
	3) Konsultasi dengan DPL				3			2	2			7
	4) Membuat Soal Ulangan dan Koreksi						5	2				7
4	Kegiatan Nonmengajar											
	a. Pendampingan Persiapan Lomba									2		2

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1		1	1	1		7
	b. Upacara HUT RI						3					3
	c. Apel Pagi		2									2
	d. Piket Guru			7	7	7	7	7	7	7	7	56
	e. Piket Among Siswa			0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	f. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	21										21
	g. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		5									5
	h. Pendampingan Pembinaan Karakter		10									10
	i. Workshop IHT		4									4
	j. Peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah					6						6
6	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan											
	1) Mempelajari Buku Panduan PPL 2015									2		2
	2) Mempelajari Contoh Laporan PPL									2		2
	b. Pelaksanaan											
	1) Membuat Laporan PPL									8	12	20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi											
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL										4	4
												255,25

Sleman, September 2016

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Dahari, M.M.
NIP. 19600813 1988031003

Ari Listiyorini, M.Hum.
NIP. 197501101999032001

Mega Tri Lestari
NIM.13201241062



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman
GURU PEMBIMBING : Duladi, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Mega Tri Lestari
NIM : 13201241062
FAK/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

Pra PPL

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 27 Februari 2016	Observasi	<ul style="list-style-type: none">17 mahasiswa UNY melaksanakan observasi di SMA Negeri 2 SlemanDiperoleh data administrasi, fasilitas sekolah, dan gambaran kegiatan belajar mengajar di kelas.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 01 Maret 2016	Penyerahan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Sleman oleh DPL	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Sleman diikuti oleh 17 mahasiswaDiserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Ibu Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
3.	Senin, 21 Juni 2016	Penyusunan Matrik	<ul style="list-style-type: none">Menyusun matrik program PPL secara individuDiperoleh gambaran program PPL di SMAN 2 Sleman sebanyak 22.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada hambatan	
4.	Rabu, 22 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none">Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya pengarahan dan	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa PPL menjadi perantara

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128 ▪ Jumlah pendaftar pada hari pertama sekitar 30 siswa 	pemberian informasi kepada mahasiswa PPL yang membantu PPDB, sehingga mahasiswa seringkali mengalami kesulitan ketika ada pendaftar yang menanyakan informasi tertentu.	untuk menanyakan informasi tertentu yang dibutuhkan oleh pendaftar kepada panitia PPDB/ pihak sekolah.
5.	Kamis, 23 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman ▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128 	▪ Tidak ada hambatan	
6.	Jumat, 24 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman ▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128 ▪ Pendaftaran ditutup pukul 15.00 WIB dan pengumuman penerimaan peserta didik baru yaitu pada tanggal 30 Juni melalui internet. 	▪ Tidak ada hambatan	

Minggu ke-1

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera Hari Senin dan Syawalan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. 	▪ Tidak ada hambatan	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan Pembinaan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera dilanjutkan dengan acara syawalan. ▪ Melakukan pendampingan pembinaan karakter di kelas XII IPS 1 ▪ Serangkaian kegiatan pembinaan karakter meliputi persiapan KBM yang nyaman dan penyampaian materi mengenai kebersihan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel Pagi Pendampingan Pembinaan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apel pagi dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, dan beberapa perwakilan guru. ▪ Melakukan pendampingan pembinaan karakter di kelas XI IPA 1 ▪ Kegiatan pembinaan karakter pada jam pertama diisi oleh kepolisisan dengan materi tertib lalu lintas dan kenakalan remaja. ▪ Kegiatan pembinaan karakter pada jam kedua diisi oleh Dra.Sri Maesarini KN dengan materi kebersihan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan ▪ Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel Pagi Pengenalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apel pagi dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, dan beberapa perwakilan guru. ▪ Melakukan pendampingan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Sekolah (PLS)	<ul style="list-style-type: none"> pengenalan lingkungan sekolah untuk kelas X. Kegiatan dilaksanakan di ruang keterampilan. PLS diisi dengan pemberian materi tentang budi pekerti, kesiswaan, organisasi sekolah, dan kedisiplinan. 		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan Lomba Kebersihan Kelas Kosultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan lomba kebersihan kelas di kelas XII IPA 2 Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait pembagian jam mengajar, administrasi guru, dan materi pembelajaran yang akan digunakan selama PPL di SMAN 2 Sleman. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Guru pembimbing hanya mengajar di dua kelas XII dan satu kelas XI (XI IPA 1), sehingga mahasiswa PPL hanya mendapatkan jam mengajar di kelas XI selama dua jam pelajaran per minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas lain (XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2) dengan guru yang berbeda untuk memenuhi kewajiban mengajar selama PPL.
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Workshop IHT	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti workshop IHT di SMAN 2 Sleman Workshop diisi oleh pemateri dari Dinas Pendidikan Sleman dan diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PPL UNY, dan perwakilan OSIS. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-2

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera Hari Senin Orientasi Kelas Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none">▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman.▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. ▪ Orientasi kelas dilakukan di kelas XI IPA 1▪ Melakukan perkenalan di kelas bersama guru pembimbing dilanjutkan pemaparan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan selama satu semester. ▪ Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya.	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">▪ Membuat RPP untuk mengajar pada minggu ke-3.▪ Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif.	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Orientasi Kelas Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none">▪ Orientasi kelas dilakukan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPA 2.▪ Melakukan perkenalan di kelas bersama guru pembimbing dilanjutkan pemaparan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan selama satu semester.▪ Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan pada minggu	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			berikutnya.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. ▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. ▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket. ▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. ▪ Mengisi buku laporan harian. ▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada minggu selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-3

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1. ▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. ▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kalimat utama dan menentukan jenis paragraf. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyak siswa yang bermain telepon genggam ketika proses belajar mengajar berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diberi peraturan dan membuat kesepakatan untuk tidak bermain telepon genggam selama pelajaran berlangsung, kecuali untuk menunjang kegiatan belajar dan dengan seijin guru.
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Bimbingan dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bimbingan dengan DPL prodi dilaksanakan di posko PPL SMAN 2 Sleman. ▪ Dilakukan diskusi terkait praktik mengajar di SMAN 2 Sleman. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
2.	Rabu, 03 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS1, XI IPS 2, dan XI IPA 2. ▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif. ▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kalimat utama dan menentukan jenis paragraf. ▪ Melakukan pembahasan latihan soal secara bersama-sama dan berdiskusi dengan siswa serta guru pembimbing. ▪ Siswa diberi tugas untuk mencari artikel dan mengidentifikasi jenis paragraf yang terdapat dalam artikel. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan guru pembimbing terkait kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar di kelas serta materi pelajaran untuk pertemuan mingguberikutnya. 		
3.	Kamis, 04 Agustus 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. ▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. ▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket. ▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. ▪ Mengisi buku laporan harian. ▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
4.	Jumat, 05 Agustus 2016	Membuat RPP Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat RPP untuk kegiatan pembelajaran minggu berikutnya. ▪ Materi yang akan diajarkan yaitu identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran minggu selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none">▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1.▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama.▪ Siswa diberikan latihan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama.	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">▪ Melakukan perbaikan atau merevisi RPP yang telah dibuat sebelumnya.▪ Ditambahkan nilai karakter yang diharapkan dalam matri yang diajarkan.	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none">▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah.▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket.▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket.▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun	<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak ada hambatan	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<p>siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi buku laporan harian. ▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 		
4.	Jumat, 12 Agustus 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran minggu selanjutnya. ▪ Mencari video pementasan drama sebagai media pembelajaran dengan materi merangkum isi pementasan drama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
5.	Sabtu, 13 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peringatan hari ulang tahun sekolah dilaksanakan di lapangan SMA N 2 Sleman. ▪ Acara diisi dengan pengajian dan penggalangan dana untuk pembangunan masjid SMAN 2 Sleman ▪ Dihadiri oleh 14 mahasiswa PPL SMA N 2 Sleman, guru, wali murid, dan tamu undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-5

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1. ▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu merangkum isi pementasan drama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa menonton video pementasan drama kemudian merangkum isinya. 		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Membuat Soal Ulangan	<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal ulangan untuk kelas XI IPA 1 Materi ulangan meliputi paragraf induktif, paragraf deduktif, dan pementasan drama. Soal terdiri dari 10 butir soal objektif dan 3 butir soal uraian. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> Upacara HUT RI dilaksanakan di lapangan Desa Trimulyo. Diikuti oleh 15 mahasiswa PPL SMA N 2 Sleman, siswa-siswa dari berbagai sekolah di Kecamatan Sleman, pegawai negeri sipil, serta tamu undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<p>Piket Among Siswa</p> <p>Piket Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. Melaksanakan piket guru di ruang piket. Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. Mengisi buku laporan harian. Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran minggu selanjutnya. ▪ Media berupa power point materi pementasan drama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-6

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1. ▪ Dilakukan penilaian dan evaluasi belajar dengan materi paragraf induktif, paragraf deduktif, dan pementasan drama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat RPP untuk mengajar kelas XI IPA 1 pada minggu selanjutnya. ▪ Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu merangkum isi pembicaraan dalam wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Koreksi Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koreksi ulangan harian untuk mengetahui hasil evaluasi dari siswa kelas XI IPA 1 . 		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS1, XI IPS 2, dan XI IPA 2. ▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu identifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama. ▪ Siswa diberikan latihan untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama. ▪ Melakukan pembahasan latihan soal secara bersama-sama dan berdiskusi dengan siswa. ▪ Konsultasi dengan guru pembimbing terkait kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar di kelas serta materi pelajaran untuk pertemuan minggu berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. ▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. ▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket. ▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengisi buku laporan harian. ▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 		
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran minggu selanjutnya. ▪ Mencari video wawancara sebagai media pembelajaran dengan materi merangkum isi pembicaraan dalam wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-7

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1. ▪ Materi yang diajarkan yaitu merangkum pembicaraan dalam wawancara. ▪ Siswa menyimak video wawancara kemudian mengerjakan latihan (merangkum pembicaraan dalam wawancara). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat RPP untuk mengajar kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPA 2 pada minggu selanjutnya. ▪ Materi ajar membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS1, XI IPS 2, dan XI IPA 2. ▪ Presensi kehadiran dan berdiskusi dengan siswa terkait materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya. ▪ Konsultasi dengan guru pembimbing terkait kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar di kelas serta materi pelajaran untuk pertemuan minggu berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lingkungan belajar tidak kondusif dikarenakan adanya acara pemilihan Duta Remaja Sehat Sleman yang sedang berlangsung di halaman sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukukan presensi kehadiran dan diskusi ringan dengan siswa.
4.	Kamis, 01 September 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. ▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. ▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket. ▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. ▪ Mengisi buku laporan harian. ▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jumat, 02 September 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran minggu selanjutnya. ▪ Membuat <i>power point</i> dan menyiapkan video contoh pembacaan berita sebagai media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-8

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 05 September 2016	Upacara Bendera Hari Senin Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman. ▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan. ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPA 1. ▪ Materi yang diajarkan yaitu menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu. ▪ Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
2.	Selasa, 06 September 2016	Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat laporan PPL dengan melakukan revisi matrik, melengkapi laporan mingguan, dan menyusun bab satu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Pendampingan Persiapan Lomba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pendampingan siswa-siswi yang akan mengikuti lomba baca puisi dan musikalisasi puisi. ▪ Persiapan/ latihan lomba dibimbing oleh guru Bahasa Indonesia dan Seni Musik. 		
3.	Rabu, 07 September 2016	Praktik Mengajar di Kelas Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS1, XI IPS 2, dan XI IPA 2. ▪ Materi yang diajarkan yaitu membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik. ▪ Siswa praktik latihan membaca berita dengan teknik membaca yang baik. ▪ Konsultasi dengan guru pembimbing terkait kegiatan belajar mengajar dan praktik mengajar di kelas yang telah dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	
4.	Kamis, 08 September 2016	Piket Among Siswa Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. ▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. ▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket. ▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. ▪ Mengisi buku laporan harian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas. 		

Minggu ke-9

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 13 September 2016	Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan PPL: menyusun bab 2 dan bab 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
3.	Rabu, 14 September 2016	Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi laporan PPL dengan lampiran dan merapikan dokumen yang telah disusun sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	
4.	Kamis, 15 September 2016	<p>Piket Among Siswa</p> <p>Piket Guru</p> <p>Penarikan PPL UNY 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah. Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket. Melaksanakan piket guru di ruang piket. Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah. Mengisi buku laporan harian. Mahasiswa PPL ditarik secara resmi oleh dosen pembimbing lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 di SMAN 2 Sleman dihadiri oleh DPL, kepala sekolah, guru pembimbing, dan mahasiswa PPL UNY. 		

Sleman, September 2016

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Drs. Dahari, M.M.
NIP. 19600813 1988031003

Ari Listiyorini, M.Hum.
NIP. 19750110 199903 2 001

Mega Tri Lestari
NIM.13201241062



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN

ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman

GURU PEMBIMBING : Duladi, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Mega Tri Lestari

NIM : 13201241062

FAK/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Cetak RPP ke-1	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan. Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-1 dan 132 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 28.000			Rp 28.000
2.	Cetak RPP ke-2	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan. Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-2 dan 160 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 32.000			Rp 32.000
3.	Cetak Soal Evaluasi Siswa	Kualitatif: Mencetak soal evaluasi dan lembar jawab		Rp 49.500			Rp 49.500

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
		<p>untuk siswa.</p> <p>Kuantitatif: Satu paket soal terdiri dari 5 lembar. Dua paket soal diperbanyak menjadi 170 lembar dan lembar jawab dicetak sebanyak 35 lembar.</p>					
4.	Cetak RPP ke-3	<p>Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-3 sebanyak 15 lembar.</p>		Rp 3.000			Rp 3.000
5.	Cetak RPP ke-4	<p>Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-3 sebanyak 15 lembar</p>		Rp 3.000			Rp 3.000
6.	Cetak RPP Revisi	<p>Kualitatif: Mencetak empat RPP yang telah direvisi.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 4 paket RPP sebanyak 60 lembar</p>		Rp 12.000			Rp 12.000

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya
Jumlah			Rp 127.500			

Sleman, September 2016

Guru Pembimbing,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Duladi, S.Pd.
NIP.

Ari Listiyorini, M.Hum.
NIP. 197501101999032001

Mega Tri Lestari
NIM.13201241062

SILABUS BAHASA INDONESIA SMA NEGERI 2 SLEMAN
KELAS/SEMESTER : XI (IPA-IPS)/GASAL

Standar Kompetensi : Mendengarkan

1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Menemukan pokok-pokok isi sambutan/ khotbah yang didengar	Sambutan atau khotbah <ul style="list-style-type: none"> • pokok-pokok isi sambutan • ringkasan sambutan/ khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan sambutan atau khotbah • Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah • Menanggapi ringkasan isi sambutan atau khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok isi sambutan atau khotbah yang didengarkan • Menuliskan pokok-pokok isi sambutan tersebut ke dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) ringkasan sambutan atau khotbah 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Religius • Komuniukatif 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	2	<ul style="list-style-type: none"> • internet khotbah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
1.2 Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara	Wawancara melalui radio atau televisi <ul style="list-style-type: none"> • isi pokok wawancara • cara merangkum hasil wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan wawancara melalui radio/ televisi * • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain • Menanggapi (secara lisan) isi rangkuman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara : siapa yang mewawancarai dan siapa yang diwawancarai, serta apa isi pembicaraannya • Merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat • Menyampaikan (secara lisan) isi rangkuman kepada orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Kreatif • Mandiri 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	2	<ul style="list-style-type: none"> • wawancara di radio/ televisi

Standar Kompetensi : Berbicara

2. Mengungkapkan secara lisan informasi hasil membaca dan wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan secara lisan uraian topik tertentu dari hasil membaca (artikel atau buku)	Artikel/ buku <ul style="list-style-type: none"> • pokok-pokok isi artikel/ buku • hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca artikel/ buku • Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca • Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi artikel/ buku yang diperoleh dari hasil membaca • Menyampaikan (secara lisan) isi artikel dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mengemukakan hal-hal yang menarik dalam artikel/ buku yang telah dibacanya dengan memberikan alasan 	Berpikir logis Komunikatif	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • praktik • tugas individu • tugas kelompok Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan 	4	<ul style="list-style-type: none"> • buku/ artikel dari media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
2.2 Menjelaskan hasil wawancara tentang tanggapan narasumber terhadap topik tertentu	Dialog yang berupa tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> • daftar pertanyaan • rangkuman hasil wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu * • Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif • Menyampaikan rangkuman hasil wawancara • Mendiskusikan rangkuman hasil wawancara <p>TT Membuat rangkuman wawancara dari sebuah wawancara di stasiun TV</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pokok-pokok hasil wawancara topik tertentu • Membuat rangkuman hasil wawancara dengan kalimat yang efektif • Menyampaikan rangkuman hasil wawancara 		Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • praktik Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • unjuk kerja • format pengamatan 	4	<ul style="list-style-type: none"> • tape/ kaset, daftar pertanyaan

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif	Paragraf yang berpola deduktif dan induktif <ul style="list-style-type: none"> kalimat utama kalimat penjelas kalimat kesimpulan ciri paragraf deduktif/ induktif perbedaan deduktif dengan induktif 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca paragraf berpola deduktif dan induktif Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif Menjelaskan perbedaan antara paragraf deduktif dengan induktif Mengidentifikasi frasa nominal dalam paragraf induktif dan deduktif <p>TT Membaca nyaring paragraf pembukaan UUD 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf Menemukan kalimat penjelas yang mendukung gagasan utama Menemukan paragraf induktif dan deduktif Mengidentifikasi ciri paragraf induktif dan deduktif Menjelaskan perbedaan antara paragraf induktif dengan induktif Mengidentifikasi frasa nominal 	<ul style="list-style-type: none"> Cinta tanah air Komunikatif Gemar membaca 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> buku yang terkait dengan paragraf artikel/ berita dari media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
3.2 Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik	Naskah berita <ul style="list-style-type: none"> ciri-ciri naskah berita lafal tekanan intonasi jeda rangkuman isi berita kalimat tunggal pola kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar * Mendiskusikan pembacaan berita yang dilakukan teman Mengidentifikasi kalimat tunggal <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari naskah berita dari surat kabar Merangkum isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> Membacakan naskah berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan mata, dan sikap membaca yang benar Membahas pembacaan berita yang dilakukan teman Mengidentifikasi kalimat tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> Gemar membaca rasa ingin tahu komuniukatif 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> unjuk kerja format pengamatan 	4	<ul style="list-style-type: none"> berita dari media cetak/ elektronik buku tata bahasa

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk proposal, surat dagang, karangan ilmiah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Menulis proposal untuk berbagai keperluan	Contoh proposal <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur proposal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh proposal • Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah proposal • Menulis proposal sesuai dengan keperluan dengan menerapkan kalimat kalimat tunggal • Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal • Menulis proposal sesuai dengan keperluan dengan menerapkan kalimat tunggal • Membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Kreatif • Kerja keras 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawabansingkat 	6	<ul style="list-style-type: none"> • buku yang terkait dengan proposal

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.2 Menulis surat dagang dan surat kuasa	Beberapa contoh surat perjanjian jual beli dan surat kuasa <ul style="list-style-type: none"> • ciri-ciri surat dagang dan surat kuasa • unsur-unsur surat dagang dan surat kuasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar jenis surat Niaga • Membaca surat perjanjian jual beli dan surat kuasa • Menulis surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan • Mendiskusikan surat perjanjian jual-beli dan surat kuasa yang telah dibuat • Memperbaiki surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa tulisan teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar jenis surat niaga • Menulis surat perjanjian jual – beli dan surat kuasa sesuai dengan keperluan • Menjelaskan isi surat jual-beli dan surat kuasa • Memperbaiki surat perjanjian jual beli dan surat kuasa hasil tulisan teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Komunikatif • Kreatif 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • buku yang terkait dengan surat-menyerat • buku EyD

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
4.3 Melengkapi karya tulis dengan daftar pustaka dan catatan kaki	Contoh karya tulis dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur karya tulis • daftar pustaka • catatan kaki 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh karya tulis yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan catatan kaki * • Menulis karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki • Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD <p>TT Membuat daftar pustaka dan catatan kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik atau gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan atau penelitian) • Menyusun kerangka karya tulis • Mengembangkan kerangka menjadi karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki • Menyunting karya tulis yang dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri atau karya teman berdasarkan struktur kalimat dan EyD 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Mandiri • Kerja keras 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • ulangan • tugas individu Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	6	<ul style="list-style-type: none"> • buku yang terkait dengan karya ilmiah • buku EyD

Standar Kompetensi : Mendengarkan
 5. Memahami pementasan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama	Rekaman drama <ul style="list-style-type: none"> • peristiwa • penokohan • konflik • pesan • amanat • isi drama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan rekaman drama • Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama • Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar • Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tokoh, peran, dan wataknya • Menentukan konflik dengan menunjukkan data yang mendukung • Menentukan tema dengan alasan • Menentukan pesan dengan data yang mendukung • Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar • Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Kreatif 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • rekaman drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menganalisis pementasan drama berdasarkan teknik pementasan	Pementasan drama <ul style="list-style-type: none"> • gerak (<i>action</i>) • mimik/ pantomimik • <i>blocking</i> • tata panggung • tata busana • tata bunyi • tata lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton pementasan drama • Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocking</i> (posisi aktor di atas pentas)) • Menganalisis tata busana, tata panggung, tata bunyi, tata lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pementasan drama berdasarkan gerak atau <i>action</i> para tokoh (mimik, pantomimik (gerak anggota tubuh yang lain), <i>blocking</i> (posisi aktor di atas pentas)) • Menjelaskan tata busana yang dipakai para tokoh cerita • Menjelaskan tata panggung yang menggambarkan peristiwa (tempat, waktu, suasana) • Menjelaskan tata bunyi (efek dan musik) dan tata lampu. 	Komunikatif Kreatif	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas individu • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • pementasan drama • rekaman video

Standar Kompetensi : Berbicara

6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh	Naskah drama <ul style="list-style-type: none"> • gerak (<i>action</i>) • mimik/ pantomimik • <i>blocking</i> • tata panggung • tata busana • tata bunyi • tata lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh • Mendiskusikan penyampaian dialog teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 	Gemar membaca Komunikatif	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan 	6	<ul style="list-style-type: none"> • buku drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis	Naskah drama <ul style="list-style-type: none"> penghayatan watak tokoh tokoh protagonis tokoh antagonis 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan Menghayati watak tokoh yang akan diperankan Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis* Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan Menghayati watak tokoh yang akan diperankan Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protogonis, antagonis, atau tirtagonis Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikatif Gemar membaca Peduli sosial 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> unjuk kerja format pengamatan 	6	<ul style="list-style-type: none"> buku drama

Standar Kompetensi : Membaca

7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
7.1 Menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat	Teks hikayat <ul style="list-style-type: none"> ciri-ciri hikayat unsur-unsur intrinsic (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks hikayat Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri hikayat sebagai bentuk karya sastra lama Menemukan unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) dalam hikayat Menceritakan kembali isi hikayat dengan bahasa sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikatif Gemar membaca Mandiri 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas individu tugas kelompok ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> buku hikayat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan	Novel Indonesia dan novel terjemahan <ul style="list-style-type: none"> • unsur-unsur intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) • unsur ekstrinsik dalam novel terjemahan (nilai budaya, sosial, moral, dll) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca novel Indonesia dan novel terjemahan • Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) novel Indonesia dan terjemahan • Membandingkan unsur ekstrinsik dan intrinsik novel terjemahan dengan novel Indonesia <p>TT Membaca dan menganalisis unsur intrinsik novel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) novel Indonesia • Menganalisis unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik (alur, tema, penokohan, sudut pandang, latar, dan amanat) novel terjemahan • Membandingkan unsur-ekstrinsik dan intrinsik novel terjemahan dengan novel Indonesia 	Komunikatif Rasa ingin tahu Kreatif	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • novel Indonesia • novel terjemahan

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan informasi melalui penulisan resensi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
8.1 Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi	Resensi novel sastra atau novel populer dengan memperhatikan unsur-unsur resensi <ul style="list-style-type: none"> • prinsip-prinsip penulisan resensi: <ul style="list-style-type: none"> - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca resensi • Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: <ul style="list-style-type: none"> - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD - kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan prinsip-prinsip penulisan resensi: <ul style="list-style-type: none"> - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD - kesimpulan 	Gemar membaca Komunikatif Kreatif	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas kelompok • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • uraian bebas • pilihan ganda • jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> • buku yang terkait dengan resensi • media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
8.2 Menganalisis prinsip-prinsip penulisan resensi	Unsur-unsur resensi - identitas buku - kepengarangan - keunggulan buku - kelemahan buku - ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD	<ul style="list-style-type: none"> Menulis resensi novel dengan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> identitas buku kepengarangan keunggulan buku kelemahan buku ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis resensi novel dengan memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> identitas buku kepengarangan keunggulan buku kelemahan buku ikhtisar (inti permasalahan) dengan bahasa yang komunikatif dan penggunaan EYD 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikatif Kreatif Kerja keras 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> tugas kelompok tugas kelompok ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> uraian bebas pilihan ganda jawaban singkat 	4	<ul style="list-style-type: none"> buku yang terkait dengan resensi media cetak/ elektronik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI /1
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif

C. Indikator

1. Memahami unsur-unsur paragraf
2. Mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas
3. Memahami perbedaan paragraf induktif dan deduktif
4. Menulis paragraf induktif dan paragraf deduktif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami unsur-unsur paragraf
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas
3. Peserta didik mampu memahami perbedaan paragraf induktif dan deduktif
4. Peserta didik mampu menulis paragraf induktif dan paragraf deduktif

E. Materi Ajar

1. Unsur paragraf
2. Paragraf induktif dan paragraf deduktif

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Pendidik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- b) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- c) Pendidik dan Peserta didik bertanya jawab tentang paragraf .

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Eksplorasi:

- a) Siswa diberikan materi pembelajaran mengenai paragraf
- b) Siswa dijelaskan mengenai unsur paragraf
- c) Siswa dijelaskan mengenai kalimat utama dan penjelas
- d) Siswa diberikan contoh paragraf

Elaborasi:

- a) Peserta didik membaca dan mencermati contoh sebuah paragraf
- b) Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas dalam paragraf
- c) Peserta didik menulis paragraf induktif dan paragraf deduktif
- d) Peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Konfirmasi:

- a) Pendidik memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik
- b) Peserta didik melakukan pengecekan hasil eksplorasi

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Pendidik dan peserta didik atau secara individu membuat rangkuman/ simpulan terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- e) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

G. Sumber

1. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI karya Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
2. Buku LKS Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI .

H. Media

Lembar kerja siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu memahami unsur paragraf	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur paragraf!
2. Mampu mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf			2. Identifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas yang terdapat dalam paragraf!
3. Mampu memahami perbedaan paragraf induktif dan deduktif			3. Sebutkan perbedaan paragraf induktif dan paragraf deduktif!
4. Mampu menulis paragraf induktif dan paragraf deduktif.			4. Tulislah paragraf deduktif dan paragraf induktif

Pedoman penilaian

No	Aspek	Nilai Maksimal
1	Mampu menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur paragraf	40
2	Mampu mengidentifikasi kalimat utama dan kalimat penjelas dalam sebuah paragraf	40
3	Mampu memahami perbedaan paragraf induktif dan deduktif	20
JUMLAH		100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Duladi, S.Pd.
NIP 19570701 198602 1 002

Mega Tri Lestari
NIM 13201241062

LAMPIRAN

PARAGRAF INDUKTIF DAN DEDUKTIF

Paragraf adalah bagian bab dalam cerita yang mengandung beberapa kalimat. Paragraf pada dasarnya terdiri dari satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

- a. **Kalimat utama** adalah kalimat yang mengandung gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Kalimat utama biasanya menyatakan tentang hal-hal umum, merangkum seluruh gagasan yang ada dalam suatu paragraf.
- b. **Kalimat penjelas** adalah kalimat yang menjelaskan suatu gagasan utama. Kalimat penjelas biasanya berisi perincian atau uraian-uraian, contoh atau ilustrasi, kutipan-kutipan dan sebagainya.

Untuk menentukan jenis paragraf bukan hanya dapat dilihat berdasarkan pola pengembangannya, tetapi dapat pula dilihat dari letak kalimat utamanya. Berdasarkan letak kalimat utama, paragraf dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu paragraf induktif dan paragraf deduktif. **Paragraf induktif** adalah paragraf yang letak kalimat utamanya berada di akhir paragraf. Sedangkan **paragraf deduktif** adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di depan paragraf.

Nama :

1.....

2.....

3.....

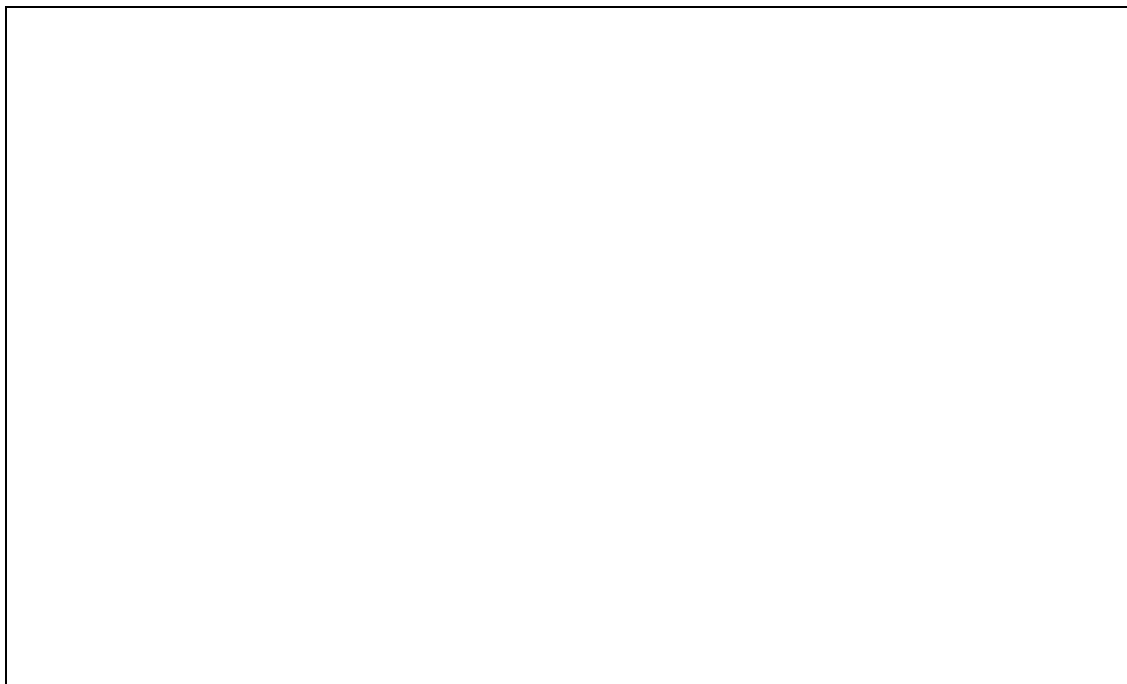
4.....

Amatilah beberapa paragraf berikut dan tulislah kalimat utama pada kolom yang telah tersedia !

Paragraf	Kalimat Utama
<p>Membudayakan gemar membaca bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan yang melantari pembudayaan gemar membaca tersebut. Misalnya, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya buku. Buku masih dianggap kebutuhan nomor sekian. Kenyataan ini terlihat ketika kebutuhan pokok sudah terpenuhi, orang jarang menyisihkan uangnya untuk membeli buku. Sulit sekali menjadikan sebuah buku sebagai kebutuhan utama.</p>	<p>Membudayakan gemar membaca bukanlah hal yang mudah.</p>
<p>Tumbuhan memerlukan air untuk hidup demikian juga manusia. Air digunakan untuk minum, mandi dan memasak. Tumbuhan memerlukan air untuk tumbuh dan berkembang biak. Dapat dibayangkan jika tumbuhan dan manusia kekurangan air, perkembangan hidupnya tidak akan sempurna. Dengan demikian, nyatalah betapa pentingnya air bagi manusia dan tumbuhan</p>	
<p>Siswa yang rajin belajar masih dapat ditemukan di mana-mana, di dalam kota, di pinggir kota, dan di desa. Siswa yang berprestasi tinggi cukup banyak pula. Tidak sedikit di antara mereka yang memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan. Tampaknya, masa depan generasi penerus masih dapat diharapkan.</p>	
<p>Meningkatnya kesejahteraan sebuah keluarga berkaitan erat dengan besarnya jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung oleh pencari nafkah. Keluarga dengan anak banyak, sedangkan pencari nafkah hanyalah seorang ayah, tentu akan menimbulkan kesulitan di bidang ekonomi. Dapat disarankan agar dalam keluarga seperti itu, sang ibu ikut bekerja atau anak-anaknya kuliah sambil bekerja.</p>	

Tuliskan sebuah paragraf sesuai dengan tema yang telah ditentukan pada kolom yang telah tersedia!

PARAGRAF 1



PARAGRAF 2



*Paragraf 1: Kalimat utama berada di awal paragraf.

Paragraf 2: Kalimat utama berada di akhir paragraf.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Alokasi Waktu	: 4 × 45 menit

A. Standar Kompetensi

5. Memahami pementasan drama

B. Kompetensi Dasar

- 5.1. Mengidentifikasi peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog, dan konflik pada pementasan drama

C. Indikator

1. Menentukan tema disertai dengan alasan
2. Mengidentifikasi peristiwa dalam pementasan drama
3. Mengidentifikasi latar dengan disertai data yang mendukung
4. Mengidentifikasi pelaku dan perwatakan dalam pementasan drama
5. Mengidentifikasi konflik dengan menunjukkan data yang mendukung
6. Menentukan pesan yang terdapat dalam pementasan drama
7. Merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar
8. Mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. menentukan tema disertai dengan alasan,
2. mengidentifikasi peristiwa dalam pementasan drama,
3. mengidentifikasi latar dengan disertai data yang mendukung,
4. mengidentifikasi pelaku dan perwatakan dalam pementasan drama,
5. mengidentifikasi konflik dengan menunjukkan data yang mendukung,
6. menentukan pesan yang terdapat dalam pementasan drama,
7. merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar,
8. mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.

E. Nilai Karakter

Nilai karakter yang diharapkan dari pembelajaran ini adalah:

1. rasa ingin tahu,
2. komunikatif,
3. kreatif.

F. Materi Pembelajaran

Identifikasi unsur intrinsik pementasan drama (terlampir)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a) Pendidik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- c) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang (unsur intrinsik) pementasan drama.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a) Peserta didik diberikan materi mengenai unsur intrinsik pementasan drama.
- b) Peserta didik mendengarkan dan mencermati naskah drama yang dibacakan.

Elaborasi:

- a) Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik drama.
- b) Peserta didik secara bergantian mempresentasikan pekerjaannya.
- c) Peserta didik memberikan umpan balik terhadap presentasi peserta didik lain.

Konfirmasi:

- a) Pendidik memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.
- b) Peserta didik melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan elaborasi.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Pendidik dan peserta didik atau secara individu membuat rangkuman/ simpulan terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dicapai.
- e) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a) Pendidik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- c) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang pementasan drama.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a) Peserta didik diberikan materi mengenai pementasan drama.
- b) Peserta didik mendengarkan dan mencermati naskah drama yang dibacakan.

Elaborasi:

- a) Peserta didik merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar.
- b) Peserta didik mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.
- c) Peserta didik secara bergantian mempresentasikan pekerjaannya.
- d) Peserta didik memberikan umpan balik terhadap presentasi peserta didik lain.

Konfirmasi:

- a) Pendidik memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.
- b) Peserta didik melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan elaborasi.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Pendidik dan peserta didik atau secara individu membuat rangkuman/ simpulan terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dicapai.
- e) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

H. Sumber

1. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI karya Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
2. Buku LKS Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI .

I. Media

1. Teks drama
2. Video pementasan drama

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama.	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	1. Identifikasilah unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama!
2. Mampu merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar.			2. Buatlah rangkuman isi drama berdasarkan dialog yang didengar!
3. Mampu mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.			3. Kaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari!

Pedoman penilaian

No	Aspek	Nilai Maksimal
1	Mampu mengidentifikasi unsur intrinsik drama.	50
2	Mampu merangkum isi drama berdasarkan dialog yang didengar.	30
3	Mampu mengaitkan isi drama dengan kehidupan sehari-hari.	20
JUMLAH		100

Penghitugan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Duladi, S.Pd.
NIP 19570701 198602 1 002

Mega Tri Lestari
NIM. 13201241062

LAMPIRAN

Mengidentifikasi Peristiwa, Pelaku dan Perwatakannya, Dialog, dan Konflik pada Pementasan Drama

Drama merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui dialog yang dipentaskan. Drama sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki unsur-unsur yang sama dengan karya sastra lain. Unsur tersebut antara lain tema, peristiwa, pelaku dan perwatakan, dialog, serta konflik.

1. Tema

Tema adalah pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Tema merupakan ide pusat atau pikiran pusat, arti dan tujuan cerita, pokok pikiran dalam karya sastra, gagasan sentral yang menjadi dasar cerita.

2. Peristiwa/ Alur Cerita

Alur adalah rangkaian peristiwa yang dijalin untuk menggerakkan jalan cerita. Peristiwa dalam cerita biasanya digambarkan sebagai peralihan dari suatu keadaan yang terjadi dengan keadaan yang lain. Bagaian-bagaian alur adalah sebagai berikut.

- a. Pengenalan situasi cerita
- b. Pengungkapan peristiwa
- c. Menuju konflik
- d. Puncak konflik
- e. Penyelesaian

3. Pelaku

Di dalam cerita pengarang menampilkan pelaku-pelaku tertentu yang mendukung atau mengemban peristiwa dalam cerita. Pelaku adalah orang-orang yang memerankan karakter dalam suatu pementasan drama. Pelaku atau tokoh dalam drama dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan peranannya terhadap jalan cerita
 - 1) Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang mendukung cerita.
 - 2) Tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang cerita.
 - 3) Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun antagonis.
- b. Berdasarkan peranannya dalam lakon atau tingkat pentingnya
 - 1) Tokoh utama, yaitu tokoh yang diutamakan penceritaannya
 - 2) Tokoh tambahan

4. Perwatakan

Cara menampilkan tokoh atau pelaku yang digunakan oleh pengarang disebut penokohan/ perwatakan. Ada tiga cara yang sering digunakan pengarang dalam menampilkan tokohnya.

- a. Pengarang menyebutkan langsung.
- b. Pengarang menggambarkan melalui kenangan masa lalu seorang tokoh lewat sorot balik.
- c. Pengarang melukiskannya melalui dialog di antara pelaku.

5. Konflik

Meredith dan Fitzgerald mengungkapkan bahwa Konflik mengacu pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh cerita, yang jika tokoh itu mempunyai kebebasan memilih, (mereka) tidak akan memilih peristiwa itu menimpa dirinya (Nurgiyantoro, 2002: 124). Konflik sebagai bentuk kejadian dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu konflik eksternal dan konflik internal.

a. Konflik Eksternal

Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam atau lingkungan manusia. Konflik eksternal dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Konflik fisik, adalah konflik yang disebabkan oleh adanya perbenturan tokoh dengan peristiwa alam atau lingkungan manusia.
- 2) Konflik sosial, adalah konflik yang disebabkan adanya kontak sosial antar manusia.

b. Konflik Internal

Konflik internal atau konflik kejiwaan adalah konflik yang terjadi dalam hati.

6. Dialog

Dialog adalah percakapan antara dua tokoh atau lebih dalam drama, yang di dalamnya tercermin pertukaran pikiran atau pendapat. Dialog digunakan dalam drama untuk mengungkapkan watak tokoh dan melancarkan lakuan.

7. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama.

MAAF. MAAF. MAAF

Politik Cinta Dasamuka

Karya Nano Riantiarno

Pada suatu malam Ibu atau dewi sinta, nenek atau sinar, Gembong, sri, dan sarpakanaka berkumpul di ruang dalam keluarga Dasamuka.

GEMBONG : Tapi, apapun namanya, ini gila. Dan sampai kapan? Bagaimanapun, harus lekas-lekas dihentikan.

NENEK : Jangan dikira Uti tidak. Sedih. Tapi tidak tega. Uti selalu ingin memanjakan dia. Masih ingat waktu Uti dan Bandem membebaskan Marto dan Tarto dari gudang menara? Den Ario mengurung mereka karena Marto dan Tarto dianggap sebagai Rama dan Laksmana. Dan dia marah waktu tahu keduanya lepas. Marto dan Tarto harus ditangkap lagi, berkali-kali, sampai sekarang.

GEMBONG : Liburan tiga tahun lalu Ayah masih sehat. Malah Ayah punya rencana memperbaiki rumah.

NENEK : Pada suatu malam, ayahmu membangunkan semua orang. Katanya, ada cahaya yang menitis. Lalu, dia minta Uti memainkan peran “Sinar”. Coba bayangkan, Uti disuruh menyanyi dan menari.

Den Ario memanggil kami dengan nama-nama wayang. Ibu dipanggil Dewi Shinta. Uti direkrut jadi tukang sihir dan Bandem jadi Patih Prahasta. Ayahmu mengatur tata cara sendiri. Rumah jadi istana Alang-alang Langka, mungkin maksudnya Alengkadireja, kerajaannya Rahwana.

Den Ario dan Bandem mengatur adegan perang-perangan. Merencanakan dan melaksanakan lakon yang pada awalnya menggelikan, tapi lama-lama jadi biasa. Akhirnya kami merasa menjadi tokoh yang dia ciptakan itu.

GEMBONG : Lalu semua penghuni rumah jadi pemain teater gila.

NENEK : Untuk membuat hati ayahmu senang.

GEMBONG : Semua membantu Ayah, agar gilanya menjadi sempurna...

IBU : Gembong...

GEMBONG : Kenapa tidak memanggil dokter?

IBU : Sudah tiga dokter yang dtang. Sia-sia.

NENEK : Dokter pertama, nyaris ditembak dengan senapan berburu. Ayahmu mengira yang datang adalah mata-mata musuh.

IBU : Dokter yang kedua minta bantuan Bandem untuk mengikat ayahmu, tapi Bandem tidak mau. Tidak tega. Tapi tahu-tahu, ayahmu sudah mengikat dokter itu dan menjebloskannya ke kamar menara..

SARPAKENAKA: Dokter ketiga lebih celaka. Belum lagi pemeriksaan dilakukan, ayahmu sudah menembakki dia dengan membabi buta. Pak Dokter lari ketakutan. Sejak itu, gosip beredar di kalangan para dokter. Dan tak ada lagi dokter yang berani datang.

GEMBONG : Kalau begitu, kita bawa Ayah ke rumah sakit jiwa...

NENEK : Tidak! Jangan. Uti tidak setuju!

IBU : Gembong, ayahmu tidak gila. Tega melihat Diikat dan dikerangkeng? Tidak! Ibu tidak setuju. Biar Ayah di sini saja. Apapun yang dia minta akan Ibu penuhi. Hanya impian itu yang bisa bikin dia bahagia.

NENEK : Ya, baik Uti saja yang dikirim ke rumah gila.

SARPAKANAKA: (MENDADAK) atau aku!

GEMBONG : Dengar dulu Ibu, Uti, Tante. Aku punya banyak kawan di RSJ. Marto 'kan juga bekerja di sana. Dijamin Ayah akan mendapat perlakuan istimewa. Kami akan menjenguk setiap hari. Ayah akan lebih aman di sana.

NENEK : Mana mungkin mereka memperlakukan Ayahmu dengan istimewa? Cara mereka akan sama saja. Siapa pun dia, kalau sudah masuk RSJ, tetap dianggap tidak waras.

GEMBONG : lalu? Apa akan kita biarkan saja? Apa ibu mau ikut gila? Senang jadi Dewi Sinta? Tidak ingin Ayah sembuh?

IBU : Kamu boleh menjalankan cara apa saja agar Ayah sembuh. Tapi jangan mengirimnya ke RSJ. Ibu tidak rela.

GEMBONG : Apa ada cara lain?

IBU : Kamu yang harus memikirkannya. Masa jalan keluar yang kamu usulkan segampang itu? Dikirim ke Rumah Sakit Jiwa. Lalu sudah, kita lepas tanggungan.

GEMBONG : Ayah sakit, Bu. Tidak perlu kita tutup-tutupi. Aku tidak akan malu mengaku punya Ayah yang sakit.

GEMBONG : Kalo Ibu tolak usul kami, lalu cara apalagi yang harus kita tempuh?

IBU : Gembong, kamu memang selalu grasa-grusu. Cuma asal usul. Tidak memikirkan akibat-akibat lain...

GEMBONG : Akibat lain yang mana?

- IBU : Ingat usulmu tentang rumah? Jual! Jual! Jual! Kamu pikir mudah menjual kebanggaan? Rumah ini kebanggaan keluarga. Disini kalian lahir dan dibesarkan. Juga nenek moyang kalian. Mudah-mudahan 'ngomong: Jual! Jual! Sekarang, kamu kasih lagi usulan yang konyol. RSJ. Itu menghina. Ayahmu tidak gila. Dia hanya sedang dalam kondisi tidak terkendali. Jiwanya kalut. Pasti akan bisa dia lewati dengan baik. Ayah akan tenang kembali kalau cukup istirahat.
- GEMBONG : Ibu, jangan lekas curiga gitu. Demi Tuhan, aku mencintai Ayah. Bangga punya rumah hebat yang bersejarah. Bangga punya Ibu yang cinta suami dan keluarga. Terharu punya pelayan sangat setia seperti Uti dan Wak Bandem. Tapi, bicara soal rumah, coba, terus terang, kita 'kan memang kewalahan mengurus istana besar ini? Terbukti ayah akhirnya jadi korban. Mungkin kita korban berikutnya.
- Kalau begitu rumah bersejarah, biar orang lain yang mengurus. Kita mengalah dan hanya mengenang sejarah dari jauh. Ini soal ekonomi. Harga tanah di daerah ini sangat tinggi. Kalau dijual, kita bisa beli beberapa rumah, dan buka bisnis di kota. Tak perlu lagi punya banyak pelayan, sebab Ayah bukan raja. Kita berhentikan beberapa pelayan dengan hormat, dengan pesangon yang besar.
- IBU : Ekonomi! Bisnis. Kalau tidak mau peduli kepada sejarah.
- GEMBONG : Mengurus sejarah, hanya pemborosan.
- IBU : Ayahmu bangga punya rumah ini, keluarganya, dan impian-impianmu. Semua boleh lari menghindar dari dia, asal bukan rumah dan impian-impianmu. Jangan itu kalian rebut juga. Sebab itu sama saja dengan pembunuhan.
- NENEK : Gembong, dokter-dokter itu boleh datang mengobatinya di sini. Tapi Den Ario jangan dibawa ke RSJ. Jangan.
- GEMBONG : Sri, 'ngomong Sri. Di jalan tadi, kamu banyak ngomong, kenapa sekarang jadi seperti patung?
- SRI : Ayah bukan ayahku lagi. Dia kaisar Dasamuka. Kita wajib mengusir roh Dasamuka dan memanggil kembali roh ayah.
- IBU : Tidurlah, kalian pasti capek. Besok kita rundingan lagi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/ 1
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai informasi dari sambutan/khotbah dan wawancara.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Merangkum isi pembicaraan dalam wawancara.

C. Indikator

1. Mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara.
2. Merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat.
3. Menyampaikan isi rangkuman secara lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara,
2. merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat,
3. menyampaikan isi rangkuman secara lisan.

E. Nilai Karakter

Nilai karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran ini adalah tumbuhnya rasa ingin tahu pada peserta didik. Dengan merangkum wawancara, peserta didik berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari wawancara yang didengar.

F. Materi Pembelajaran

Wawancara di radio atau televisi:

1. isi pokok wawancara,
2. merangkum hasil wawancara.

G. Metode Pembelajaran

Pemodelan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pendidik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- c) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang wawancara.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a) Peserta didik diberikan materi mengenai wawancara (pewawancara, narasumber, dan isi pembicaraan).
- b) Peserta didik menyimak video wawancara.

Elaborasi:

- a) Peserta didik mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara.
- b) Peserta didik merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat.
- c) Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil rangkuman wawancara.
- d) Peserta didik memberikan umpan balik terhadap hasil pembacaan rangkuman wawancara peserta didik lain.

Konfirmasi:

- a) Pendidik memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.
- c) Peserta didik melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan elaborasi.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Pendidik dan peserta didik atau secara individu membuat rangkuman/ simpulan terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dicapai.
- e) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Sumber/Bahan/Alat

- 1. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI karya Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
- 2. Buku LKS Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI .

J. Media

Video wawancara

K. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	
	Teknik Penilaian	Instrumen
1. Peserta didik dapat mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara. 2. Peserta didik dapat merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat. 3. Peserta didik dapat menyampaikan isi rangkuman secara lisan.	Penugasan individual	1. Catatlah pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara! 2. Berdasarkan pokok pembicaraan yang telah dicatat, buatlah rangkuman ke dalam beberapa kalimat. 3. Sampaikan hasil rangkuman yang telah dibuat di depan kelas!

Pedoman Penilaian

No.	Aspek	Nilai
1.	Peserta didik dapat mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara.	
2.	Peserta didik dapat merangkum seluruh isi pembicaraan ke dalam beberapa kalimat.	
JUMLAH		

Keterangan:

Baik	20
Cukup	15
Kurang	10
Skor maksimal	40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Duladi, S.Pd.

NIP 19570701 198602 1 002

Mega Tri Lestari

NIM. 13201241062

LAMPIRAN

Mendengarkan dan Merangkum Isi Pembicaraan dalam Wawancara

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan di radio, atau ditayangkan di televisi (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2000: 1270).

2. Merangkum Isi Pembicaraan dalam Wawancara

Dalam melaporkan hasil wawancara, seorang penulis dapat membuat sebuah rangkuman yang dapat memudahkan penulis mengingat isi pembicaraan narasumber ke dalam tulisannya. Langkah-langkah untuk merangkum wawancara adalah sebagai berikut.

- a) Membaca atau mendengarkan kembali hasil wawancara dengan cermat
- b) Mencatat pokok-pokok pembicaraan.
- c) Merangkai/ menyusun pokok-pokok pembicaraan ke dalam kalimat baru menjadi sebuah paragraf yang jelas.
- d) Memeriksa kembali hasil rangkuman dan membetulkan kesalahan struktur kalimat, tanda baca, ejaan, dan sebagainya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X1/1
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

C. Indikator

1. Memahami teknik membaca berita yang baik.
2. Membacakan berita dengan intonasi, lafal, dan sikap membaca yang baik.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami teknik membaca berita yang baik,
2. membacakan berita sesuai teknik membaca berita yang baik.

E. Nilai Karakter

Nilai karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran ini adalah:

1. gemar membaca,
2. rasa ingin tahu,
3. komunikatif.

F. Materi Pembelajaran

Teknik membaca berita (terlampir)

G. Metode Pembelajaran

Pemodelan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Pendidik menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai kompetensi.
- c) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang berita.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi:

- a) Peserta didik diberikan materi mengenai teknik membaca berita yang baik.
- b) Peserta didik menyimak contoh pembacaan berita.

Elaborasi:

- a) Peserta didik membaca (dalam hati) serta memahami isi berita yang telah diberikan oleh guru.
- b) Peserta didik secara bergantian membaca berita menggunakan teknik membaca berita yang baik.
- c) Peserta didik memberikan penilaian dan umpan balik terhadap hasil pembacaan berita peserta didik lain.

Konfirmasi:

- a) Pendidik memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.
- b) Peserta didik melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan elaborasi.

3. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- a) Pendidik dan peserta didik atau secara individu membuat rangkuman/ simpulan terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Melakukan penilaian dan/ atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dicapai.
- e) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Sumber/Bahan/Alat

1. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI karya Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
2. Buku LKS Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas XI .

3. Media

1. Video pembacaan berita
2. Teks berita

4. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mampu membaca berita sesuai dengan teknik/ syarat membaca berita yang baik.	Penugasan individual	Penilaian teman sejawat	Bacalah teks berita menggunakan teknik membaca berita yang baik!

Pedoman Penilaian

Aspek	Nilai
Mampu membaca berita sesuai dengan teknik/ syarat membaca berita yang baik. 1. Pelafalan 2. Intonasi 3. Kejelasan ucapan 4. Sikap tubuh 5. Penguasaan materi	
JUMLAH	

Keterangan:

Baik 16 - 20

Cukup 11 - 15

Kurang 6 - 10

Skor maksimal 100

Penghitugan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Duladi, S.Pd.

NIP 19570701 198602 1 002

Mega Tri Lestari

NIM. 13201241062

LAMPIRAN

MEMBACA BERITA

Membaca berita termasuk ke dalam jenis membaca nyaring. Dalam hal ini, seseorang menyuarkan isi berita untuk bisa didengar orang lain. Agar berita yang dibacakan dapat dipahami secara benar dan jelas, pembaca berita harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Lafal

Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Ketika membaca berita (berbahasa indonesia), kita diharapkan dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang tidak lagi dipengaruhi oleh bahasa daerah.

2. Intonasi

Intonasi adalah naik-turunnya lagu kalimat. Perbedaan intonasi menyebabkan perbedaan makna pada kalimat itu sendiri.

3. Kejelasan Ucapan

Kejelasan ucapan berkaitan dengan volume suara, penjedaan, dan kecepatan. Membacakan berita harus menggunakan suara yang nyaring sehingga dapat didengar dengan jelas oleh pendengarnya. Demikian pula dengan penjedaan dan kecepatan dalam membacakan berita.

4. Sikap Tubuh

Sikap tubuh seorang pembaca berita berpengaruh terhadap tanggapan para pemirsa. Sikap tubuh yang kaku dapat menyebabkan pemirsa menjadi bosan. Sementara, sikap tubuh yang terlalu santai juga dapat menimbulkan kesan negatif. Selain itu, seorang pembaca berita juga perlu memperhatikan pandangan mata, gerak-gerik, mimik wajah, serta ilustrasi lain yang wajar dan bervariasi.

5. Penguasaan Materi

Pada saat membacakan sebuah berita, sebaiknya pembaca berita memperlihatkan bahwa dirinya telah memahami isi berita yang dibacanya.

POTRET PENDIDIKAN DI PULAU HARIMAU



LAMPUNG SELATAN - Pendidikan di daerah pulau sepertinya belum menjadi perhatian serius pemerintah. Di Kabupaten Lampung Selatan, nasib tragis harus dialami oleh siswa Pulau Harimau. Sekolah mereka, SDN 5, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan hanya memiliki dua ruang kelas. Sekat pemisah antarkelas hanyalah selembaar triplek tipis.

Suasana bising tidak dapat terelakkan. Palsalnya, satu ruang kelas digunakan untuk siswa dari tiga kelas. Kondisi ini membuat para guru cukup kesulitan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebab, jika satu guru menerangkan mata pelajaran, maka guru di ruang lainnya harus diam atau diisi dengan kegiatan menulis. Tak hanya itu, konsentrasi belajar siswa tidak dapat maksimal. Selain bising, suasana di dalam ruang kelas pun panas. Meski demikian, para siswa di sekolah ini antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika bel masuk sekolah berbunyi, mereka dengan tertib memasuki kelas.

Kekurangan gedung sekolah telah dialami penduduk Pulau Harimau selama puluhan tahun. Namun, pemerintah seolah tak serius menangani permasalahan pendidikan di daerah pulau. Contoh lain juga terdapat di Pulau Sebesi, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Karena minimnya fasilitas sekolah, warga pun memilih menyekolahkan anaknya ke wilayah darat meski dengan biaya yang cukup tinggi. Pilihan lainnya, anak-anak Pulau Sebesi tidak mengenyam pendidikan dasar.

Sumber: <http://news.okezone.com>

EDUKASI SENI, KEMDIKBUD LUNCURKAN SENIMAN MASUK SEKOLAH



JAKARTA - Keragaman budaya Indonesia merupakan sumber kekayaan seni tradisional Nusantara. Sayangnya, kekayaan seni Nusantara itu masih minim diajarkan di sekolah.

Sebagai terobosan pendidikan seni di sekolah, Ditjen Kebudayaan Kemdikbud meluncurkan program Seniman Masuk Sekolah alias SMS. Program ini mengajak seniman di daerah setempat untuk datang ke sejumlah sekolah guna mengajarkan lima jenis seni, di antaranya seni tari, seni musik dan seni rupa.

Terdapat 20 provinsi yang telah dipilih untuk menjalankan program tersebut pada akhir April. Melalui program SMS, Kemdikbud berupaya melestarikan jalur tradisional melalui sekolah. Apalagi, belum banyak sekolah yang memiliki guru khusus mata pelajaran kesenian.

Dirjen Kebudayaan Kemdikbud menyatakan bahwa program tersebut dirancang karena selama ini fokus utama sekolah hanya pada kegiatan akademik. Padahal pendidikan di sekolah juga butuh unsur seni.

Sumber: <http://news.okezone.com>

ULANGAN HARIAN I

A	
---	--

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan berikut ini!

1. Kalimat utama paragraf yang berpola umum-khusus berada di....
 - a. awal paragraf
 - b. tengah paragraf
 - c. akhir paragraf
 - d. semua kalimat dalam paragraf
 - e. awal dan akhir paragraf

2. Paragraf tanpa kalimat utama dapat ditemukan pada paragraf....
 - a. deduktif
 - b. induktif
 - c. campuran
 - d. deskripsi
 - e. eksposisi

3. Menanamkan pemahaman tentang HIV/AIDS ternyata bukanlah pekerjaan mudah. Apalagi, jika sasarannya tokoh-tokoh agama yang sudah demikian akrab dan mengakar dengan ajarannya. Pengalaman seperti itulah yang mengawali salah satu kegiatan di kalangan perempuan Fatayat Nahdatul Ulama sebagai kader di daerah saat mereka memberikan penyuluhan ataupun pelatihan tentang HIV/AIDS kepada ulama dan ustaz.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah....

- a. Menanamkan pemahaman tentang HIV/AIDS ternyata bukanlah pekerjaan mudah.
 - b. Para tokoh agama sudah akrab dan mengakar terhadap ajarannya.
 - c. Pengalaman penyuluhan HIV/AIDS kepada para tokoh agama.
 - d. Penanaman pemahaman tentang HIV/AIDS kepada tokoh agama.
 - e. Perempuan Fatayat Nahdatul Ulama sebagai kader di daerah saat penyuluhan tentang HIV/AIDS kepada ulama dan ustaz.
-
4. Gara-gara banjir yang hampir merata di Surabaya, sejumlah sekolah terpaksa meliburkan siswanya mulai kemarin pagi. Hal ini terjadi setelah hujan mengguyur hampir terus-menerus sejak Kamis yang lalu. Pihak sekolah sebenarnya sudah mengantisipasi, begitu air yang menggenang sudah sampai di jalan depan sekolah. Buku-buku perpustakaan langsung diamankan di atas lemari dan ditutup dengan plastik. Barang-barang elektronik di sekolah, seperti televisi dan komputer juga sudah diamankan. Hanya saja, karena ruang kelas tidak mungkin dipakai untuk belajar dalam keadaan tergenang, terpaksa semua siswa di beberapa sekolah diliburkan.

Paragraf di atas dikembangkan dengan gagasan pokok....

- a. banjir di surabaya

- b. pengantisipasi banjir
 - c. peliburan siswa
 - d. pengamanan buku-buku
 - e. ketidaklayakan ruang kelas untuk belajar
5. Kalimat utama paragraf pada soal nomor 4 adalah...
- a. Hujan mengguyur di Surabaya.
 - b. Sejumlah sekolah meliburkan siswanya.
 - c. Buku dan barang elektronik diamankan.
 - d. Ruang kelas tidak mungkin dipakai untuk belajar.
 - e. Pihak sekolah mengantisipasi datangnya banjir.
6. Berikut ini merupakan unsur intrinsik drama, *kecuali*...
- a. dialog
 - b. pelaku
 - c. tokoh
 - d. konflik
 - e. sudut pandang

7. Penggali I : “Nah ini! Kita sudah sampai. Inilah sasaran yang harus kita gali! Kau ambil cangkul lalu kita mulai menggali.”

Penggali II : (*Mengambil cangkul lalu mulai menggali*).

Penggali I : “Awat hati-hati jangan sampai bunyi! Nanti ketahuan penjaga.”

Penggali II : (*Menyeka keringat*) “Aneh!”

Penggali I : “Apanya yang aneh?”

Penggali II : “Keringatku banyak, tapi badankku terasa dingin. Bau kembang masih menyengat!”

Penggali I : “Jangan kau pedulikan! Gali saja terus! Sebentar lagi kita sampai pada bagian yang kita inginkan.”

Penggali II : “Saya merasakan cangkul sudah menyentuh papan.”

Berdasarkan penggalan teks drama di atas, latar tempat peristiwa tersebut berlangsung adalah di....

- a. sawah
 - b. pekuburan
 - c. perkebunan
 - d. perumahan
 - e. tanah lapang
8. Petualang : “Bagaimana bung?”
- Penyair : “Susah.”
- Politikus : “Ya susah, bagaimana?”
- Penyair : “Hampir semua penjuru kota sudah dikuasai musuh. Tak ada perlawanan sama sekali dari pihak kita, karena posisi kota amat merugikan.”
- Politikus : “Dengan kata lain, kota ini sudah praktis dikuasai musuh?”
- Penyair : “Begitulah.”
- Politikus : “Apa yang bung bawa dalam ransel itu?”

Penyair : “Beberapa biji granat tangan.”

Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dalam penggalan teks drama di atas adalah...

- a. setiap orang harus menyelamatkan nyawanya masing-masing
 - b. perjuangan tak mengenal jenis profesi
 - c. penyair berjuang melalui syair-syairnya
 - d. pantang menyerah
 - e. perjuangan harus ditegakkan secara bersama-sama
9. Perkataan “begitulah” pada penggalan teks drama nomor 6 sebaiknya diucapkan dengan nada....
- a. ragu-ragu
 - b. pesimistis
 - c. prihatin
 - d. bersemangat
 - e. lantang
10. Pedagang : “Ingat nona! Bapak ini seorang pejabat tinggi yang menguasai seluruh wilayah ini. Bapak ini punya kuasa dan wewenang yang sangat besar. Jangan nona ngumbar bicara, mentang-mentang....”
- Perempuan : “Mentang-mentang apa? Aku tidak peduli siapa tuan-tuan ini. Di mataku, tuan-tuan tidak lebih dari lelaki biasa. Yang sok alim, sok susila! Yang dengan segala akal bulusnya pintar mainn sandiwara untuk menghormati perbuatan isengnya yang sama sekali tidak terhormat!”
- Pedagang : “Suara nona seperti guntur!”
- Perempuan : “Peduli apa! Ini dalam rumahku sendiri. Sekalipun ada bom jatuh kemari karena teriakan-teriakanku, aku tidak peduli. Lagi pula, bukankah tuan-tuan sendiri yang memulai sengketa ini?”

Dialog sosok perempuan yang terdapat pada penggalan teks drama di atas menggambarkan perasaan....

- a. marah karena tersinggung harga dirinya
- b. jengkel dengan kelakuan tokoh pedagang
- c. kecewa dengan pernyataan-pernyataan tokoh pedagang
- d. malu karena harga dirinya dijatuhkan
- e. marah karena dikatakan suaranya seperti guntur

B. Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!

1. Tulislah sebuah paragraf yang berpola umum-khusus dengan tema “Bahasa Indonesia”!
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur intrinsik drama!
3. Analisislah unsur intrinsik teks drama berikut!

Ken Arok

Babak 1

Suatu jalan di tengah belantara. Siang hari, menuju sore.

Adegan 1

Tampak Ken Arok tidur di suatu tempat yang agak tinggi, sesuatu yang dapat dibayangkan penonton sebagai batu besar atau cabang pohon dan sejenisnya. Tita, sahabat dan pembantu Ken Arok berdiri di suatu tempat sambil mengamati arah datangnya rombongan pedagang. Beberapa orang, antara tiga sampai lima orang perampok, beberapa di dekatnya, juga tampak mengawasi dan gelisah.

Perampok 1 : Tita, bisakah dia tidur seperti itu?

Tita : *(Tersenyum)* Apa salahnya dia tidur?

Perampok 1 : Ya, tidak ada salahnya. Tapi rasanya tidak pantas. Orang lain gelisah dan tegang, ia enak-enak tidur.

Tita : Kalau kau takut, kami tidak memaksamu ikut dalam pekerjaan ini.

Perampok 1 : Kau tahu, saya tidak takut.

Tita : Barangkali kau tidak percaya kepadanya?

Perampok 1 : *(Ragu-ragu)* Tidak, juga. Dia begitu terkenal, masa bertindak sembrono.

Tita : *(Tersenyum)* Kau tidak akan memahaminya. Dia bukan manusia. Sekarang, tenanglah.

Adegan 2

Ken Arok bangun dan bangkit. Seperti seekor harimau, ia menggeliat. Ia berjalan ke anak buahnya. Gerakannya seperti seekor binatang buas, lembut, tapi penuh tenaga. Ia memandang ke arah matahari.

Ken Arok : Dalam beberapa saat mereka akan tiba.

Tita : Bagaimana kau tahu?

Ken Arok : Dari Kediri mereka berangkat subuh. Mereka membawa beban dan gerakan mereka tidak akan cepat. Jadi, dalam beberapa saat, mereka baru tiba di sini.

Tita : Kau yakin?

Ken Arok : Sudah kucium bau mereka. Sekarang cepat kalian bersembunyi. Aku akan membunuh yang paling kuat di antara mereka. Begitu aku menyerang, kalian langsung menyerang *(Para perampok bersembunyi, kecuali Ken Arok)*.

Tita : Arok, sembunyilah kau.

Ken Arok : Tidak. Sembunyilah kalian *(Terdengar suara rombongan datang. Ken Arok berdiri di tengah jalan)*.

Adegan 3

Muncul rombongan, terdiri dari para pengawal, pembawa beban, dan pengusung tandu tertutup.

Ken Arok : Maaf, dapatkah saudara-saudara berhenti sebentar?

Pengawal : Ada perlu apa?

Ken Arok : Dapatkah saya bertemu dengan pemimpin pengawal?

Pemimpin : Saya, ada apa?

Ken Arok : Dapatkah saya berbicara dengan Tuan di tempat lain? Saya tidak mau membuat seluruh rombongan cemas.

Pemimpin : Baik. Ada apa? Marilah di tempat itu.

Pengawal : *(Mereka berjalan ke suatu tempat menjauh dari rombongan yang*

menunggu). Katakanlah, ada apa?

Ken Arok : Ada perampok, Tuan.
Pemimpin : Perampok? Di mana?
Ken Arok : Di sini, Tuan (*sambil menusuknya*).
Pemimpin : Bajingan! (*Mati*).

Adegan 4

Kawan-kawan Ken Arok menghambur dan membunuh pengawal-pengawal lain. Pembawa beban melarikan diri meninggalkan barang-barang bawaan. Ken Arok melangkah ke arah tandu, membukanya, lalu menyeret gadis yang berada di dalamnya dan membawanya ke luar pentas. Kawan-kawan Ken Arok mengumpulkan barang-barang rampasan dengan gembira, dari luar pentas terdengar jeritan gadis yang dibawa Ken Arok.

(Dikutip dari naskah drama, "Ken Arok", Saini K.M., Balai Pustaka, Jakarta, 1983).

Selamat Mengerjakan

DOKUMENTASI

